

**ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN DAN TINGKAT KEBERHASILAN
INSEMINASI BUATAN (IB) PERSILANGAN KERBAU RAWA DENGAN
KERBAU MURRAH DI KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN
SUMATERA UTARA**

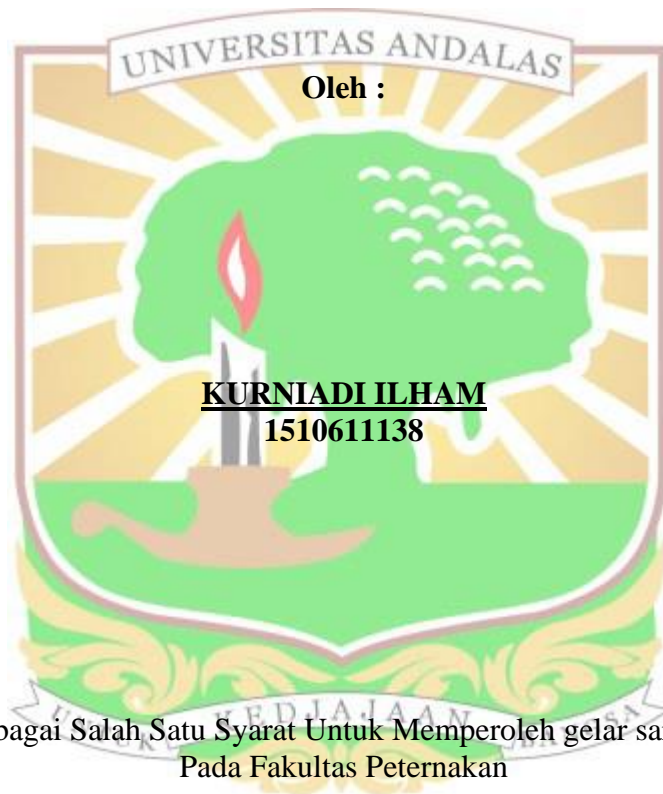
SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN DAN TINGKAT KEBERHASILAN
INSEMINASI BUATAN (IB) PERSILANGAN KERBAU RAWA DENGAN
KERBAU MURRAH DI KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN DAN TINGKAT KEBERHASILAN
INSEMINASI BUATAN (IB) PERSILANGAN KERBAU RAWA DENGAN
KERBAU MURRAH DI KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN
SUMATERA UTARA**

Kurniadi Ilham, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Salam N. Aritonang, MS dan **Dr. Hilda Susanty S.Pt, MSi**
Bagian Ilmu Dan Teknologi Produksi Ternak, Program Studi Ilmu Peternakan
Universitas Andalas, 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek teknis pemeliharaan ditinjau dari aspek bibit, aspek pakan, aspek tatalaksana pemeliharaan, aspek perkandangan, aspek kesehatan ternak, serta tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) persilangan kerbau Rawa dengan kerbau Murrah yang ditinjau dari angka kebuntingan, angka perkawinan perkebuntingan dan angka kelahiran di Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan seluruh kerbau persilangan yang terdapat di kecamatan Lintongnihuta, Paranginan dan Parlilitan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Peubah yang diamati dalam penelitian ini yaitu aspek teknis pemeliharaan, angka kebuntingan, *Service Per Conception* dan angka kelahiran. Analisa data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rataan hasil persilangan kerbau Rawa dengan Murrah memperoleh aspek teknis pemeliharaan ternak kerbau 53.36 %. meliputi : aspek teknis bibit 78.62 %, aspek teknis pakan 53.25 %, aspek teknis tatalaksana 50.50 %, aspek teknis perkandangan 38.37 %, dan aspek teknis kesehatan/penyakit 24.56 %., serta tingkat keberhasilann IB meliputi : angka kebuntingan 31.47%, *Service Per Conception* 3.21 dan angka kelahiran 32.69 %. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aspek teknis pemeliharaan ternak kerbau di Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara masih tergolong dalam kategori kurang sesuai yang ditetapkan oleh Ditjennak (1990) dan tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) persilangan kerbau Rawa dengan kerbau Murrah di Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara masih belum optimal.

Kata kunci : *Angka kebuntingan, angka kelahiran, aspek teknis, kerbau persilangan, service per conception,*